

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 KANOR

Penulis

Nurul Hidayah¹, Nur Rohman², Anita Dewi Utami³

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: hidayahnurulniaga@gmail.com

²⁻³Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
email: nur_rohman@ikipgribojonegoro.ac.id
email: anita_dewi@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the Group Investigation (GI) cooperative learning model on class XI student achievement in marketing expertise competency at SMK Negeri 1 Kanor, Bojonegoro Regency in 2019/2020 Academic Year. This research is a type of Quasy Experimental research. The population in this study were all class XI marketing competence of SMK Negeri 1 Kanor as many as 68 students. The sample in this study were all students of class XI Marketing, amounting to two classes with a total of 34 students each. The sampling technique used is saturation sampling Marketing XI 1 as an experimental class and Marketing XI 2 as a control class. Data collection techniques using tests and documentation. The test instrument used is the content validity test using a validator, a differentiating test, a difficulty level test, and a reliability test using the KR-20 formula. The initial prerequisite test used was the normality test with the Lilliefors method with the calculation showing the sample came from a normally distributed population, the homogeneity test using the Bartlett test was declared homogeneous and the balance test using one-party t-test showed the two groups were in a balanced state. The calculation of the hypothesis test used is a one-party t-test. From the calculation results of the hypothesis test a value of t_{table} of 1.6697 and a value of t_{obs} of 3.5981 at a significant level of 5% with $dk = 66$. The value of $t_{obs} > t_{table}$ thus $t_{obs} \in DK$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. The conclusion was that there was an influence of the Group Investigation (GI) type of cooperative learning model on class XI student achievement in marketing expertise competency at SMK Negeri 1 Kanor, Bojonegoro Regency in the 2019/2020 Academic Year.

Keywords : Kooperatif Tipe Group Investigation, Learning Achievement

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Quasy Experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI kompetensi pemasaran SMK Negeri 1 Kanor sebanyak 68 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran yang berjumlah dua kelas dengan jumlah masing-masing 34 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh XI Pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen dan

XI Pemasaran 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas isi menggunakan validator, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran, dan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Uji prasyarat awal yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode Lilliefors dengan perhitungan menunjukkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dinyatakan homogen dan uji keseimbangan menggunakan uji-t satu pihak menunjukkan kedua kelompok dalam keadaan seimbang. Perhitungan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu pihak. Dari hasil perhitungan uji hipotesis nilai t_{tabel} sebesar 1,6697 dan nilai t_{obs} sebesar 3,5981 pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 66$. Nilai $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Kooperatif Tipe Group Investigation ,Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Tujuan dari pendidikan tidak lain yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan terarah. Pada pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia

di Indonesia, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan. Masa depan suatu Negara sangat ditentukan oleh bagaimana Negara itu memperlakukan pendidikan. Oleh sebab itu, guru atau pendidik yang berkualitas akan melahirkan pendidikan yang berkualitas dan pada gilirannya akan menghasilkan manusia yang berkualitas.

Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dan lulusannya sebagai tenaga kerja tingkat menengah, serta berpotensi mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas pada bangku sekolah dapat dilihat dari perkembangan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bertemu dengan salah satu guru jurusan Pemasaran yaitu Ibu Sri Hartatik, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Transaksi banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini

disebabkan karena pada saat proses pembelajaran siswa kurang antusias dan siswa juga kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Pada saat tanya jawab siswa juga banyak yang tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar dan mengajar peran guru juga sangat diperlukan karena guru merupakan fasilitator dalam belajar dan mengajar. Untuk itu cara mengajar guru dan model pembelajaran yang diterapkan juga sangat diperlukan dan perlu diperhatikan, karena mempengaruhi perhatian peserta didik. Apabila siswa memperhatikan guru saat melakukan proses pembelajaran pastinya siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar siswa juga memuaskan.

Menurut Oemar Malik dalam Fitriana (2010:29), prestasi adalah hasil yang merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Sardiman dalam Rohman, dkk (2017:16), prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Menurut Ngalim Purwanto dalam Syafi'i, dkk (2018:118) "prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan". Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Salah satu alternative untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran menurut Joyce dalam Wahidin (2018:144), adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan

menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain

Menurut Rachmadi dalam Haridi (2018:3) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. *Cooperatif learning* atau belajar secara kooperatif adalah penempatan beberapa siswa dalam kelompok kecil dan memberikan mereka sebuah atau beberapa tugas. Selain itu menurut Nur dalam Isjoni (2012:27) "pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik".

Slavin dalam Febriyanto (2013:16) berpendapat tentang pembelajaran kooperatif bahwa ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Salah satunya adalah berdasarkan penelitian dasar tentang pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri.

Menurut Suryanda, dkk (2016:38) menyatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) lebih menitikberatkan pada proses pemecahan masalah secara langsung. Siswa diharuskan mengadakan suatu penyelidikan atau investigasi secara langsung untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang ada.

Menurut Medyasari, dkk (2017:66) menyatakan bahwa *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi siswa untuk mencari sendiri materi (informasi)

pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau mencari melalui internet.

Slavin dalam Fahmi dan Hidayati (2016:3) berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* mempunyai kelebihan antara lain: 1) meningkatkan kemampuan tingkat tinggi dan keterampilan inquiri kompleks, 2) kegiatan belajar berfokus pada siswa sehingga pengetahuannya benar-benar diserap, 3) menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun diluar sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasy Experimental*, dikarenakan penelitian ini menggunakan kelompok kontrol yang tidak dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016:114).

Rancangan penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan materi pelajarannya, akan tetapi berbeda pada model pembelajarannya. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Group Investigation* (GI), sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas pemasaran 1 sebanyak 34 siswa dan kelas niaga 2 sebanyak 34 siswa. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 124)

sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik *sampling* jenuh dilakukan oleh peneliti dikarenakan jumlah kelas XI Pemasaran hanya ada dua kelas. Dari dua kelas tersebut, maka satu kelas akan dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Cara menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen atau kelas kontrol yaitu dilakukan dengan pengundian (*simple random sampling*), pengundian tersebut dilakukan dengan dua kertas yang digulung. Kertas tersebut dituliskan kata “eksperimen” dan “kontrol”, kedua kertas tersebut digulung. Kemudian ketua kelas mengambil kertas gulungan tersebut. Apabila yang terambil adalah kertas yang bertuliskan “eksperimen”, maka kelas tersebut menjadi kelas eksperimen begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil *simple random sampling*, kelas yang menjadi sampel dalam penelitian adalah kelas pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas pemasaran 2 sebagai kelas kontrol.

Didalam analisis data terdapat beberapa uji yang digunakan yaitu uji prasyarat, uji keseimbangan, dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors* dikarenakan datanya berupa data tunggal dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett* (Zainudin, 2013: 26). Uji keseimbangan pada penelitian ini menggunakan uji-t dua pihak sampel independen karena pada penelitian ini terdapat dua sampel yang dibandingkan.

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung dan mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II benar atau tidak. Karena pada penelitian ini akan dibuktikan apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat memberikan pengaruh prestasi belajar yang lebih baik atau tidak, maka statistik uji yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji-t satu pihak. Zainudin dalam Nurkhoeriyah (2016:45).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Prasyarat

Uji normalitas ini dilakukan pada dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen (kelas XI Pemasaran 1) dan kelas kontrol (kelas XI Pemasaran 2). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Liliefors*. Ukuran sampel pada masing-masing kelompok adalah $n_1 = 34$ (kelas eksperimen) dan $n_2 = 34$ (kelas kontrol) dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai L_{obs} diperoleh dari hasil perhitungan $L = \text{Maks} |F(z_i) - S(z_i)|$. Daerah kritis yaitu $DK = \{L | L > L_{\alpha, n}\}$, berdasarkan tabel nilai kritis uji *Liliefors* diperoleh nilai $L_{0,05,34} = 0,1519$. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila L_{obs} tidak berada di daerah kritis ($L_{obs} \notin DK$).

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Bartlett. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ dan banyaknya sampel yaitu $k = 2$. Daerah kritis yang digunakan yaitu $DK = \{\chi^2 | \chi^2 > \chi^2_{\alpha; k-1}\}$. Berdasarkan tabel didapatkan $\chi^2_{0,05;1} = 3,841$. Nilai $\chi^2_{obs} = 0,25163$ maka χ^2_{obs} tidak berada di daerah kritis ($\chi^2_{obs} \notin DK$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen).

Pengujian keseimbangan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dua pihak. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$. Nilai t_{tabel} diperoleh pada tabel $t_{\alpha; n}$ didapatkan $t_{0,05;66} = 1,9980$. Daerah kritis yang digunakan $DK = \{t | t < -1,9980 \text{ atau } t > 1,9980\}$. Nilai t_{obs} yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan adalah $0,0682 \notin DK$. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

memiliki kemampuan awal yang sama atau seimbang.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini merumuskan $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020) dan $H_1: \mu_1 > \mu_2$ (Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$). Dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 5\%$. Besar derajat kebebasan hasil perhitungan yang didapatkan adalah $dk = 66$. Nilai t_{tabel} sebesar 1,6697. Nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 3,5981.

Nilai $t_{obs} > t_{tabel}$ dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas XI Pemasaran 1 sebanyak 34 siswa sebagai

kelas eksperimen dan XI Pemasaran 2 sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan tindakan atau perlakuan pada kedua kelas sampel, yaitu kelas XI Pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI), sedangkan pada kelas XI Pemasaran 2 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, selanjutnya dilakukan analisis pada nilai tes prestasi belajar, nilai Nilai t_{obs} yang didapatkan pada perhitungan adalah sebesar 3,5981.

Besar derajat kebebasan $dk = 66$ dan taraf signifikansi yang ditetapkan adalah $\alpha = 5\%$, ditetapkan nilai t_{tabel} dengan rumus interpolasi adalah sebesar 1,6697. Didapatkan hasil bahwa $t_{obs} > t_{tabel}$, dengan demikian $t_{obs} \in DK$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Administrasi Transaksi pokok bahasan pencatatan transaksi penjualan dan transaksi internet kelas XI Pemasaran semester genap di SMK Negeri 1 Kanor tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,59 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 79,71. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka, hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Matheos dan Ferdinanus (2018) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* berbantuan media gambar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 SOE”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat rata-rata prestasi belajar siswa yang melampaui

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji peningkatan rata-rata prestasi kelas eksperimen yang menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga ada perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar sebelum perlakuan yaitu 52,58 menjadi 86,55 setelah perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data prestasi belajar siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Kanor pada bab IV, diperoleh nilai $t_{obs} = 3,5981$, berdasarkan $dk = 66$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,6697$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, t_{obs} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Setelah diketahui bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran administrasi transaksi pokok bahasan pencatatan transaksi penjualan dan transaksi internet kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Kanor tahun pelajaran 2019/2020, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah (1) Bagi sekolah hendaknya membantu menyediakan fasilitas belajar untuk siswa dan menyediakan berbagai media pembelajaran untuk guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kualitas

pendidikan harus selalu ditingkatkan, terutama kualitas guru sebagai pendidik yang bisa dikembangkan dengan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), (2) Bagi guru sebaiknya lebih menguasai berbagai metode pembelajaran yang ada, sehingga guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, (3) Bagi siswa harus mempersiapkan materi sebelum diajarkan oleh guru, yaitu dengan membaca dari berbagai sumber. Selain itu siswa perlu membiasakan diri untuk lebih memotivasi diri dalam belajar guna memperoleh pemahaman materi yang

lebih baik, (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran

yang ada dan dikembangkan lebih baik lagi, sehingga hasil belajar siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, L. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation (Gi)* Dan *STAD* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. Tesis. Dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/16507080.pdf>. Diakses pada (20 Desember 2019: 15:30)
- Fahmi, D. & Hidayati. 2016. Pengaruh Pembelajaran Tipe *Group Investigation* Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, 3 (1). Dari: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/COMPTON/article/download/668/1019>. Diakses pada (23 Desember 2019: 18.00)
- Febriyanto, T.A. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan *Soft Skill* Siswa Kejuruan Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Baureno Kabupaten Bojonegoro. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Haridi. 2018. Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA 1 MAN 2 Banyuwangi. *Axiom*, 7 (2). Dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/2891/1709>. Diakses pada (20 Desember 2019: 15:45)
- Isjoni, H. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Medyasari, T.L., Muhtarom., & Sugiyanti. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Materi Turunan Fungsi Aljabar. *Jurnal Aksioma*, 8 (1), 2579-7646. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/176824-ID-efektivitas-model-pembelajaran-group-inv.pdf>. Diakses pada (23 Desember 2019: 18:15)
- Nurkhoeriyah. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* dengan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Bisnis Online Siswa Kelas XI Pemasaran Pokok Bahasan Iklan Online Di SMK Negeri 1 Kanor Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro
- Rohman, Nur., Purnamasari. I.N., & Safitri. N.D. 2017. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro
- Takaep, J.M., & Mone, F. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 1 (2). Dari: <https://ejournal.uksw.edu/juses/article/download/1959/963/>. Diakses pada (21 Desember 2019: 11:30)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanda, Ade., Azrani, P, E., & Wari, N. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)*, 9 (2), 37-44. Dari: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer/article/download/5566/4155>. Diakses pada (2 Januari 2020: 10:00)
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, K.S. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2). Dari: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>. Diakses pada (23 Desember 2019: 18:10)
- Wahidin. 2018. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Siswa Kelas V MIN Semanu Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3 (1). Dari: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/download/1890/1397/>. Diakses pada (21 Desember 2019: 11:40)
- Zainudin, M. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro